

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan *Risk Management Committee* (RMC). Terdapat dua tipe RMC yaitu tergabung dengan komite audit dan terpisah dari komite audit. Faktor-faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah karakteristik dewan komisaris dan karakteristik perusahaan yang terdiri dari proporsi komisaris independen, ukuran dewan, frekuensi rapat dewan, komisaris dengan keahlian akuntansi/keuangan, dan *leverage*, juga ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 204 sampel dari perusahaan non finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode penelitian tahun 2008 sampai 2011. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan regresi logistik untuk menganalisis data.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pembentukan RMC yang tergabung dengan komite audit dan RMC yang terpisah dengan komite audit. Sedangkan variabel lain (proporsi komisaris independen, ukuran dewan, rapat dewan, komisaris dengan keahlian akuntansi/keuangan, leverage) tidak berpengaruh yang signifikan dengan pembentukan RMC yang tergabung dengan komite audit dan RMC yang terpisah dengan komite audit.

Kata Kunci : *Corporate Governance*, *Risk Management Committee*, Karakteristik Dewan Komisaris, dan Karakteristik Perusahaan.